

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan bab-bab sebelumnya, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi orang tua ingin mempunyai anak dalam bidang tahfidz Al-Quran di antaranya adalah mengingat bahwa menghafal adalah dasar dari pembelajaran Al-Quran, Al-Quran adalah sumber pembelajaran bagi semua umat Islam, menghafal Al-Quran hukumnya fardhu kifayah bagi umat Islam, menghafal Al-Quran lebih dekat dengan Rasulullah Saw., banyaknya keutamaan menghafal Al-Quran, menghafal Al-Quran adalah ciri khas umat Islam, menghafal Al-Quran dipermudah bagi semua orang, harapan mempunyai anak yang Shaleh dan Shalehah.
2. Pola komunikasi orang tua dengan anak yang berprestasi dalam bidang tahfidz Al-Quran di antaranya adalah orang tua menjadi teladan bagi anak, mengenal karakteristik anak, berinteraksi sesuai dengan daya ingat anak, memilih waktu yang tepat untuk menghafal Al-Quran, memotivasi anak agar gemar menghafal Al-Quran.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang saya lakukan, penulis menyarankan kepada orang tua sebagai berikut:

1. Bagi orang tua semestinya komunikasi dengan anak yang terjalin dengan baik agar menimbulkan rasa percaya diri bagi anak. Jangan

mendengarkan anak dengan syarat saja namun dengarkanlah dengan baik. Berikan respon dan pikiran penyelesaiannya jika anak mempunyai masalah. Orang tua dapat mengantisipasinya dengan cara lebih meningkatkan komunikasi antara orang tua dan anak yang baik dalam keluarga. Misalnya, dengan berdiskusi mengenai hafalan dan memotivasi anak dengan berbagai macam metode yang dimiliki orang tua.

2. Bagi orang tua hendaknya sudah menghafal ayat-ayat Al-Quran yang belum dihafalkan oleh anak, jadi sebelum anak menghafal ayat yang mau dihafalkan orang tua sudah menghafalnya agar anak lebih termotivasi dan menjadi salah satu tanda keteladanan orang tua.
3. Orang tua perlu mengetahui karakter anak, adakah kelebihan dan kurang yang menonjol dari anak sesuai dengan tahap perkembangannya, sehingga dapat membantu mereka menambahkan rasa cintanya kepada Al-Quran.
4. Penuhi kebutuhan anak untuk bermain dan bersenang-senang, jangan jadikan menghafal Al-Quran sebagai satu alasan untuk melarang anak bermain. Begitupun dengan memenuhi kebutuhan gizi anak dengan mengonsumsi makanan yang menyehatkan dan halal, karena akan membantunya untuk berkonsentrasi dan menghafal Al-Quran dengan baik serta lebih menguatkannya ketika muraja'ah (mengulang hafalan).
5. Bagi orang tua pahami tipe emosional anak dan jangan berikan amarah juga tindak kekerasan ketika anak telah menyentuh sisi negatif dari emosinya. Berikan ia pengertian atau cara-cara lain agar emosi anak tidak bertahan buruk dari waktu ke waktu. Berinteraksilah dengan baik kepada anak agar orang tua mudah memahami emosi anak.